

**PEMAKNAAN GEN Z TENTANG KECEMASAN AKAN
KEHILANGAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN
ROMANTIS PADA LAGU “RUTINITAS” KARYA IDGITAF**

TUGAS AKHIR



Sabina Salsabila Mugistiyono

1221003158

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

**PEMAKNAAN GEN Z TENTANG KECEMASAN AKAN
KEHILANGAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN
ROMANTIS PADA LAGU “RUTINITAS” KARYA IDGITAF**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie**



Sabina Salsabila Mugistiyono

1221003158

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sabina Salsabila Mugistiyono

NIM : 1221003158

Tanda Tangan : 

Tanggal : 10 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Sabina Salsabila Mugistiyono
NIM : 1221003158
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PEMAKNAN GENERASI Z TENTANG
KECEMASAN AKAN KEHILANGAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN
ROMANTIS PADA LAGU “RUTINITAS” KARYA IDGITAF

Telah berhasil menyelesaikan revisi proposal tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam mengikuti sidang tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dessy Kania, BA, MA

()

Pembahas 1 : Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, S.I.Kom., MA

()
02/09/2026

Pembahas 2 : Nadhifa Salsabila , S.I.Kom., MBA

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 02 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, nikmat, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Generasi Z tentang Kecemasan akan Kehilangan Seseorang dalam Hubungan Romantis pada Lagu Rutinitas Karya Idgitaf” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie.

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Di balik setiap halaman yang tersusun, terdapat proses yang penuh dengan keraguan, kelelahan, tekanan, air mata, hingga rasa ingin menyerah. Namun, di setiap proses tersebut, selalu ada doa yang dipanjatkan, tangan-tangan yang menguatkan, serta orang-orang yang hadir memberikan semangat tanpa pernah lelah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT

Atas segala rahmat, pertolongan, serta jalan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu menguatkan penulis di saat merasa paling lemah, memberikan harapan ketika keadaan terasa begitu berat, serta mengabulkan doa-doa yang mungkin tidak datang dengan cara yang penulis harapkan, tetapi selalu datang pada waktu yang terbaik.

2. Diri sendiri

Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah meskipun berkali-kali merasa lelah, kehilangan semangat, dan ingin menyerah. Terima kasih telah percaya bahwa setiap proses memiliki akhirnya. Skripsi ini menjadi bukti bahwa semua perjuangan, air mata, dan pengorbanan selama ini tidaklah sia-sia.

3. Keluarga tercinta

Mama, Papa, Kak Arief, Kak Opay, Kak Adel, dan Kak Mega, yang selalu menjadi rumah tempat penulis kembali. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta dukungan yang selalu diberikan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah

percaya kepada penulis bahkan di saat penulis sendiri meragukan kemampuannya. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa kehadiran dan cinta dari keluarga.

4. Dosen Pembimbing

Ibu Dr. Dessy Kania, B.A., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap arahan, masukan, motivasi, dan ilmu yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Rizky Putra Aditya

Terima kasih karena telah menjadi salah satu orang yang selalu hadir selama proses ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan setiap keluh kesah, rasa takut, tangis, dan overthinking penulis selama menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah selalu memberikan semangat, mengingatkan penulis untuk tetap percaya pada diri sendiri, serta menemani setiap proses, baik di saat senang maupun di saat semuanya terasa begitu berat. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan mengapa penulis mampu terus melangkah hingga titik ini.

6. Putri Indriyani

Sahabat yang telah menemani penulis sejak bangku Sekolah Menengah Pertama hingga hari ini. Lebih dari sepuluh tahun persahabatan yang penuh cerita, terima kasih karena selalu ada dalam setiap fase kehidupan penulis. Terima kasih atas dukungan, doa, tawa, nasihat, serta keyakinan yang selalu kamu berikan ketika penulis merasa tidak mampu. Semoga persahabatan ini terus terjaga hingga waktu yang sangat lama.

7. Sahabat-sahabat tercinta

Kayla, Dira, Hikaru, Jihan, Filza, Nabila, Dea, dan Dondon. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih atas setiap canda yang mengurangi penat, setiap semangat yang diberikan, serta setiap doa dan perhatian yang membuat proses panjang ini terasa lebih ringan. Kehadiran kalian memberikan warna dan kenangan yang akan selalu penulis ingat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian Ilmu Komunikasi mengenai analisis resepsi, musik sebagai media komunikasi, serta pemaknaan audiens terhadap isu kecemasan dalam hubungan romantis.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Penulis,



Sabina Salsabila Mugistiyono

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabina Salsabila
NIM : 1221003158
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti **Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PEMAKNAAN GEN Z TENTANG KECEMASAN AKAN KEHILANGAN SESEORANG DALAM HUBUNGAN ROMANTIS PADA LAGU “RUTINITAS” KARYA IDGITAF

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Sabina Salsabila Mugistiyono

**PEMAKNAAN GEN Z TENTANG KECEMASAN AKAN KEHILANGAN
SESEORANG DALAM HUBUNGAN ROMANTIS PADA LAGU
“RUTINITAS” KARYA IDGITAF**

Sabina Salsabila Mugistiyono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Generasi Z memaknai pesan kecemasan akan kehilangan seseorang dalam hubungan romantis pada lagu “Rutinitas” karya Idgitaf, serta mengetahui posisi audiens berdasarkan konsep *encoding-decoding* Stuart Hall (*dominant-hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap enam informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pendengar Generasi Z yang pernah mengalami perpisahan dalam konteks hubungan romantis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan khalayak terhadap lagu “Rutinitas” bersifat beragam dan tidak tunggal. Dua informan berada pada posisi *dominant-hegemonic*, memaknai hilangnya rutinitas bersama pasangan sebagai representasi nyata dari penderitaan dan disorientasi hidup, dipengaruhi oleh pengalaman traumatis masa lalu. Tiga informan berada pada posisi *negotiated*, memahami pesan kesedihan tersebut namun secara aktif menegosiasikannya dengan resiliensi dan kemandirian personal. Satu informan berada pada posisi *oppositional*, menolak narasi kecemasan berpisah karena dianggap mendramatisasi keadaan hubungan romantis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karya musik populer yang kerap diposisikan sebagai media terapeutik justru menampilkan pesan yang bersifat hiperbola atau *overclaim* dalam mendramatisasi penderitaan pasca-perpisahan. Kendati demikian, khalayak Generasi Z bertindak sebagai pendengar aktif yang tidak pasif menelan dramatisasi tersebut. Melalui posisi negosiasi dan oposisi, audiens membuktikan bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang sangat adaptif—menyadari bahwa kepanikan akibat hilangnya kebiasaan hanyalah fase sementara dan rutinitas baru dapat dibangun kembali secara mandiri.

Kata kunci: analisis resepsi, *encoding-decoding*, kecemasan akan kehilangan, Generasi Z, lagu Rutinitas

**PEMAKNAAN GEN Z TENTANG KECEMASAN AKAN KEHILANGAN
SESEORANG DALAM HUBUNGAN ROMANTIS PADA LAGU
“RUTINITAS” KARYA IDGITAF**

Sabina Salsabila Mugistiyono

ABSTRACT

This study aims to understand how Generation Z interprets the message of anxiety about losing someone in a romantic relationship within the song "Rutinitas" by Idgitaf, as well as to determine the audience's positions based on Stuart Hall's encoding-decoding framework, namely the dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional positions. This research employs a qualitative approach using reception analysis as the method. Data collection was conducted through in-depth interviews with six informants selected using purposive sampling, with the criteria that they are Generation Z listeners who have experienced separation within the context of a romantic relationship. The results of the study indicate that the audience's interpretation of the song "Rutinitas" is diverse and non-singular. Two informants are in the dominant-hegemonic position, interpreting the loss of routines with a partner as a tangible representation of suffering and disorientation in life, influenced by past traumatic experiences. Three informants are in the negotiated position, understanding the song's message of sadness but actively negotiating it through resilience and personal independence. One informant is in the oppositional position, rejecting the narrative of separation anxiety as an over-dramatization of romantic relationship dynamics. This study concludes that popular music, which is often positioned as a therapeutic medium, actually presents messages that are hyperbolic or overclaimed in dramatizing post-breakup suffering. Nevertheless, the Generation Z audience acts as an active listener who does not passively absorb such dramatization. Through negotiated and oppositional positions, the audience demonstrates that humans are fundamentally adaptable beings—realizing that panic over lost habits is merely a temporary phase and that new routines can be independently rebuilt.

Keywords: reception analysis, encoding-decoding, anxiety of loss, Generation Z, *Rutinitas* song

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
<i>BAB I PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis	8
<i>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</i>	<i>9</i>
2.1. Konsep Yang Relevan	9
2.1.1. Teori <i>Encoding – Decoding</i>	9
2.1.2. Musik Sebagai Media Komunikasi.....	12
2.1.3. Psikologis Khalayak dalam Pemaknaan Pesan.....	15
2.1.4. Kekhawatiran akan Kehilangan Seseorang dalam Hubungan Romantis	17
2.3. Model Kerangka Pemikiran	35
3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.2. Objek dan Subjek Penelitian	38
3.2.1 Objek Penelitian.....	38
3.2.2 Subjek Penelitian	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.4. Analisis Data	42
3.5. Triangulasi Data	43
3.6. Operasionalisasi Konsep/Isu.....	46
<i>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</i>	53
4.1 Gambaran dan Konteks Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Idgitaf.....	54
4.1.2 Lagu “Rutinitas”	57
4.1.3 Subjek Penelitian	60
4.2 Penyajian Data.....	64
4.2.1. Posisi Hegemoni Dominan (Dominant-Hegemonic Position).....	70
4.2.2. Posisi Negosiasi (Negotiated Position).....	73
4.2.3. Posisi Oposisi (<i>Oppositional Position</i>).....	76
4.3 Pembahasan dan Diskusi	78
4.3.1 Temuan Utama Penelitian.....	79
4.3.2. Musik Sebagai Sarana Membangun Kedekatan Emosional Pendengar	81
4.3.3. Dinamika Psikologi Khalayak sebagai Filter Pemaknaan Pesan.....	84
4.3.4. Manifestasi Kekhawatiran akan Kehilangan dan Hiperbola Lagu	86
<i>BAB V KESIMPULAN.....</i>	89
5.1. Simpulan.....	89
5.2. Kendala dan Keterbatasan	90
5.3. Saran dan Implikasi	90
5.3.1. Saran Teoretis	90
5.3.2. Saran Praktis	91
<i>DAFTAR PUSTAKA.....</i>	93
<i>LAMPIRAN.....</i>	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Press Release Lagu “Rutinitas”	4
Gambar 1.2 Musik Vidio Channel Youtube “Idgitaf”	5
Gambar 2.1 Stuart Hall’s Original Encoding/Decoding Model.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.3 Profil Yohanes Aldiyasa, S.Psi., MBA	45
Gambar 4.1 Profil Idgitaf	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	46
Tabel 4.1 Hasil Posisi Penerimaan Audiens Berdasarkan Teori Encoding-Decoding Stuart Hall	66